

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode merupakan yang digunakan untuk memastikan sukses ataupun tidaknya sesuatu riset. Metode sangat diperlukan dalam riset, sebab bisa memastikan kebenaran-kebenaran ataupun kesalahan-kesalahan pada saat pengumpulan informasi serta menunjang validitas dari informasi yang dikumpulkan. Semacam halnya dalam riset ini, riset ini memakai pendekatan kualitatif serta tata cara yang digunakan merupakan tata cara deskriptif analisis. Riset ini bermaksud buat menguasai fenomena dimasyarakat tentang minimnya pemahaman warga dekat menimpa seni serta budaya paling utama permasalahan kesenian yang telah terdapat semenjak dulu.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data dengantujuan dan kegunaan tertentu, yang digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 15) menyatakan bahwa :

“ Metode penelitian kualitatif merupakan tata cara riset yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan buat mempelajari pada keadaan objek yang alamiah,(selaku lawannya merupakan eksperimen) dimana periset merupakan selaku instrument kunci, pengambilan ilustrasi sumber informasi dicoba secara purposive serta snowball, metode pengumpulan dengan triangulasi(gabungan), analisis informasi bertabiat induktif/ kualitatif, serta hasil riset kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi”.

Pendekatan kualitatif merupakan sesuatu pendekatan dalam melaksanakan riset yang berorientasi pada tanda- tanda yang bertabiat alamiah sebab orientasinya demikian, hingga sifatnya naturalistik serta mendasar ataupun bertabiat kealamiah dan tidak dapat dicoba di laboratorium melainkan wajib terjun di lapangan.

3.2 Pasitipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini yaitu Ketua sanggar seni ketakung mirah yaitu bapak Faisal, Penari Tari *Tebu Kelaras*, dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam objek Tari *Tebu Kelaras*, terdiri dari narasumber yang dipandang mempunyai wawasan tentang informasi tersebut. Penelitian ini terfokus pada ide penciptaan, koreografi, tata rias busana dan iringan musik pada Tari *Tebu Kelaras*.

3.3 Lokasi

Tempat penelitian ini tidak akan lepas dari latar belakang yang menjadi sebuah tempat diperolehnya sumber data. Penelitian ini dilakukan di Kepulauan Bangka tepatnya di Desa Kulur Ilir Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut karena hanya ada di Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah yang mengetahui asal-usulnya Tari *Tebu Kelaras* tersebut.

3.4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. instrument penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data atau megumpulkan data-data dalam sebuah penelitian yang langsung ke lapangan, dengan memerlukan adanya sebuah alat bantu, dimana alat bantu tersebut akan dapat membantu peneliti untuk melakukan penelitian dalam mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data peneliti harus membuat daftar pertanyaan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu pertanyaan tentang Tari *Tebu Kelaras*.

3.5 Pengumpulan Data

Data merupakan bahan keterangan berbentuk himpunan hakikat, angka, huruf, grafik, tabel, lambang, objek, keadaan, suasana. Metode pengumpulan informasi ini ialah langkah sangat utama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian merupakan buat memperoleh informasi yang valid serta akurat. Tanpa mengenali metode pengumpulan informasi, hingga peneliti juga tidak hendak mendapatkan informasi yang penuh standar energi yang sudah diresmikan. Validitas instrumen pengumpulan informasi dan kualifikasi pengumpul informasi sangat dibutuhkan buat mendapatkan informasi yang bermutu. Oleh sebab itu, buat mendapatkan data- data yang dibutuhkan buat penelitian ini. Hingga metode yang dicoba dalam mengumpulkan informasi ialah dengan triaangulasi, selaku berikut:

3.5.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2017, hlm.203) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu prproses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Observasi suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Pada saat observasi, peneliti mengamati dan meneliti langsung Tari *Tebu Kelaras*. Mulai dari proses sebelum memulai pementasan dan pada saat pementasan sampai akhir pementasan.

Berikut proses observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan penelitian ini:

Observasi Pertama : Senin, 11 Januari 2021. Peneliti melakukan awal kunjungan kepada sanggar dengan menggali informasi terkait Tari Tebu Kelaras.

Ovservasi Kedua : Sabtu, 30 Januari 2021. Peneliti melakukan kunjungan kedua untuk melaksanakan observasi untuk mendapatkan informasi terkait Tari Tebu Kelaras.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah tahap berbincang dengan narasumber yang dapat memberikan informasi yang berkaitan Data merupakan bahan keterangan berbentuk himpunan hakikat, angka, huruf, grafik, tabel, lambang, objek, keadaan, suasana. Metode pengumpulan informasi ini ialah langkah sangat utama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian merupakan buat memperoleh informasi yang valid serta akurat. Tanpa mengenali metode pengumpulan informasi, hingga peneliti juga tidak hendak mendapatkan informasi yang penuh standar energi yang sudah diresmikan. Validitas instrumen pengumpulan informasi dan kualifikasi pengumpul informasi sangat dibutuhkan buat mendapatkan informasi yang bermutu. Oleh sebab itu, buat mendapatkan data- data yang dibutuhkan buat penelitian ini. Hingga metode yang dicoba dalam mengumpulkan informasi ialah dengan triangulasi, selaku berikut: dengan penelitian yang diteliti. Dalam hal ini untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali dalam kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara terbuka untuk mendapatkan informasi atau data yang benar-benar akurat, valid dan dipercaya keberadaannya. Adapun pelaksanaan wawancara yang dilakukan peneliti, pada tanggal 11 Januari 2021 dan 30 Januari 2021 bersama narasumber bapak Faisal sebagai pencipta Tari Tebu Kelaras tersebut dan merangkap menjadi Pendiri di Sanggar Seni Ketakung Mirah. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada narasumber mulai dari asal usul tari, ide penciptaan tari, koreografi, busanadan rias serta iringan musik pada Tari Tebu Kelaras. Wawancara tersebut berlangsung di desa Kulur Ilir jalan Kulur laut kecamatan Koba, dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sesuai dengan instrumen wawancara peneliti.

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan instrumen wawancara yang telah disiapkan sebelumnya mengenai objek penelitian, untuk mengetahui jawaban dari salah satu data peneliti butuhkan dalam proses menyusun proposal dan skripsi. Dalam mengumpulkan data-data pada saat wawancara kepada narasumber, wawancara ini bisa dibantu oleh alat-alat seperti buku, handphone dan kamera.

Wawancara ini dilakukan dengan menanyakan seputar latar belakang

terciptanya atau asal usul pada Tari Tebu Kelaras di Sanggar Seni Ketakung Mirah?, bagaimana koreografi pada Tari Tebu Kelaras di Sanggar Seni Ketakung Mirah?, bagaimana busana dan rias pada Tari Tebu Kelaras di Sanggar Seni Ketakung Mirah?, dan bagaimana iringan musik tari pada Tari Tebu Kelaras di Sanggar Seni Ketakung Mirah?. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka guna mendapatkan data yang lebih akurat dan dapat dipercaya, untuk lebih jelasnya pedoman wawancara dipaparkan pada bagian lampiran.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu metode yang digunakan buat mendapatkan informasi serta data dalam wujud buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta foto yang berbentuk laporan dan penjelasan yang bisa menunjang penelitian, (Sugiyono, 2015:329). Tentu saja dokumentasi sangat dibutuhkan dalam penelitian ini baik video maupun foto yang dapat memperkuat pada penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, agar data yang didapatkan di lapangan sesuai dengan apa yang diperoleh peneliti dan dapat memperkuat adanya penelitian Tari Tebu Kelaras. Semua data yang didapat akan didokumentasikan melalui perekam audiovisual, audio, gambar untuk data struktur koreografi, tata busana, tata rias, dan iringan musik tarinya. Peneliti harus mengabadikan suatu moment bersejarah dalam penelitian ini, agar menjadi sebuah paparan dan memperkuat adanya penelitian tentang Tari Tebu Kelaras ini.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Pra Penelitian

a. Observasi

Sebelum melakukan penelitian, tahap pertama yaitu observasi. Pada tahap pertama ini peneliti mengamati permasalahan-permasalahan yang ada atau terjadi di lapangan, untuk diangkat menjadi sebuah materi penelitian.

b. Pengajuan judul

Pada tahap pengajuan judul, peneliti sudah menemukan masalah-

masalah yang ditemukan, selanjutnya peneliti mengajukan judul kepada dewan skripsi dengan judul “Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu” yang menjadi judul pertimbangan oleh dewan skripsi.

c. Penyusunan proposal

Setelah judul disetujui pada bulan Desember 2019 oleh dewan skripsi, maka selanjutnya peneliti mulai melakukan penyusunan proposal penelitian.

d. Seminar proposal

Setelah melakukan penyusunan proposal untuk pengajuan ketahap skripsi, tahap selanjutnya adalah seminar proposal yang dilakukan pada 23 Desember 2019. Pada seminar proposal ini peneliti mempresentasikan hasil proposal yang telah dibuat. Selama seminar berlangsung, peneliti diuji oleh 4 dosen dengan memberikan pertanyaan, masukan dan saran terhadap proposal penelitian yang telah dipresentasikan.

e. Penentuan Pembimbing

Setelah seminar proposal, peneliti memilih dosen pembimbing skripsi I dan II yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan oleh dewan skripsi, yang sesuai dengan penelitian peneliti. Dalam hal ini dosen pembimbing yang akan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi.

f. Revisi proposal

Setelah melakukan seminar proposal dan menentukan pembimbing I dan II. Peneliti melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar proposal dengan pembimbing I dan II yang telah ditentukan oleh dewan skripsi.

g. Pengajuan SK

Setelah proposal di revisi, tahap selajutnya peneliti meminta SK (surat keterangan penelitian) kepada Departemen Tari agar memperlancar berlangsungnya penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas untuk melakukan penelitian langsung kelapangan. Tentunya proposal ini telah disetujui oleh pembimbing I, pembimbing II, dan

Ketua Departemen Tari.

3.6.2 Penelitian

Dalam tahap penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan peneliti untuk dianalisis dan disusun menjadi sebuah skripsi dengan melakukan bimbingan kepada pembimbing I dan II. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Observasi, peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang akurat dan dapat dipercaya, pada saat penyusunan skripsi.
2. Wawancara, sebelum melakukan observasi peneliti sudah harus menyiapkan berbagai pertanyaan untuk diwawancara kepada narasumber yang bersangkutan, dengan pedoman wawancara yang terstruktur.
3. Dokumentasi, dilakukan untuk mengabadikan setiap momen pada saat penelitian kelapangan, agar memperkuat dan memperjelas data-data yang dimiliki oleh peneliti pada saat melakukan penelitian kelapangan dengan menggunakan handphone.

b. Pengelolaan dan analisis data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengelolaan data dan analisis data yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung.

3.6.3 Penyusunan penelitian

a. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dicoba seluruh informasi terkumpul serta diolah jadi suatu laporan penelitian. Peneliti menyusun laporan penelitian yang dibimbing oleh pembimbing I serta pembimbing II. Dalam penyusunan laporan ini wajib cocok dengan prosedur ataupun pedoman yang dijalankan bersumber pada penemuan yang didapat serta pengelolaan informasi.

b. Persidangan skripsi

Sehabis riset serta penyusunan skripsi berakhir, setelah itu periset hendak melakukana persidangan skripsi. Pada dikala persidangan skripsi, periset diuji yang oleh dewan skripsi. Skripsi yang sudah ditulis serta dipresentasikan, hendak diuji kelayakannya serta dimohon pertanggung jawabannya kepada peneliti guna megesahkan hasil peneelitiannya.

c. Pelaporan

Pada sesi pelaporan ini, peneliti memberi tahu hasil penelitiannya

terhadap pihak-pihak terpaut buat membuat harian laporan.

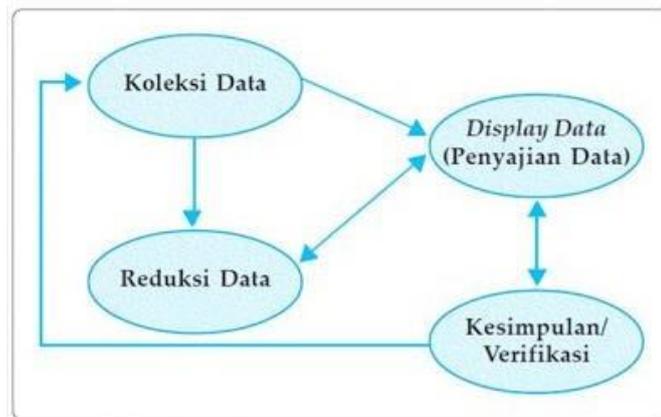
Renaldi Sanubari, 2021

*TARI TEBU KELARAS DI SANGGAR SENI KETAKUNG MIRAH DI DESA KULUR ILIR
KABUPATEN BANGKA TENGAH (SEBUAH STUDI ETNOKOREOLOGI TARI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Analisis Data

Analisis Informasi merupakan sesuatu proses ataupun upaya mencari, menyusun, serta pengolahan informasi jadi suatu data baru supaya ciri informasi tersebut jadi lebih gampang dipahami serta bermanfaat buat pemecahan sesuatu kasus, spesialnya yang berhubungan dengan riset. Analisis dicoba semenjak dini riset serta hingga proses riset berlangsung. Data- informasi yang ada akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahapan selaku berikut:



Gambar 1: Memahami Penelitian Kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013, hlm. 204)

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi informasi ialah sesuatu wujud dari analisis. Dengan wujud analisis yang menajamkan, menggolongkan, memusatkan, membuang yang tidak butuh, serta mengorganisasi informasi dengan metode sedemikian rupa sampai kesimpulan- kesimpulan akhirnya bisa ditarik serta diverifikasi.

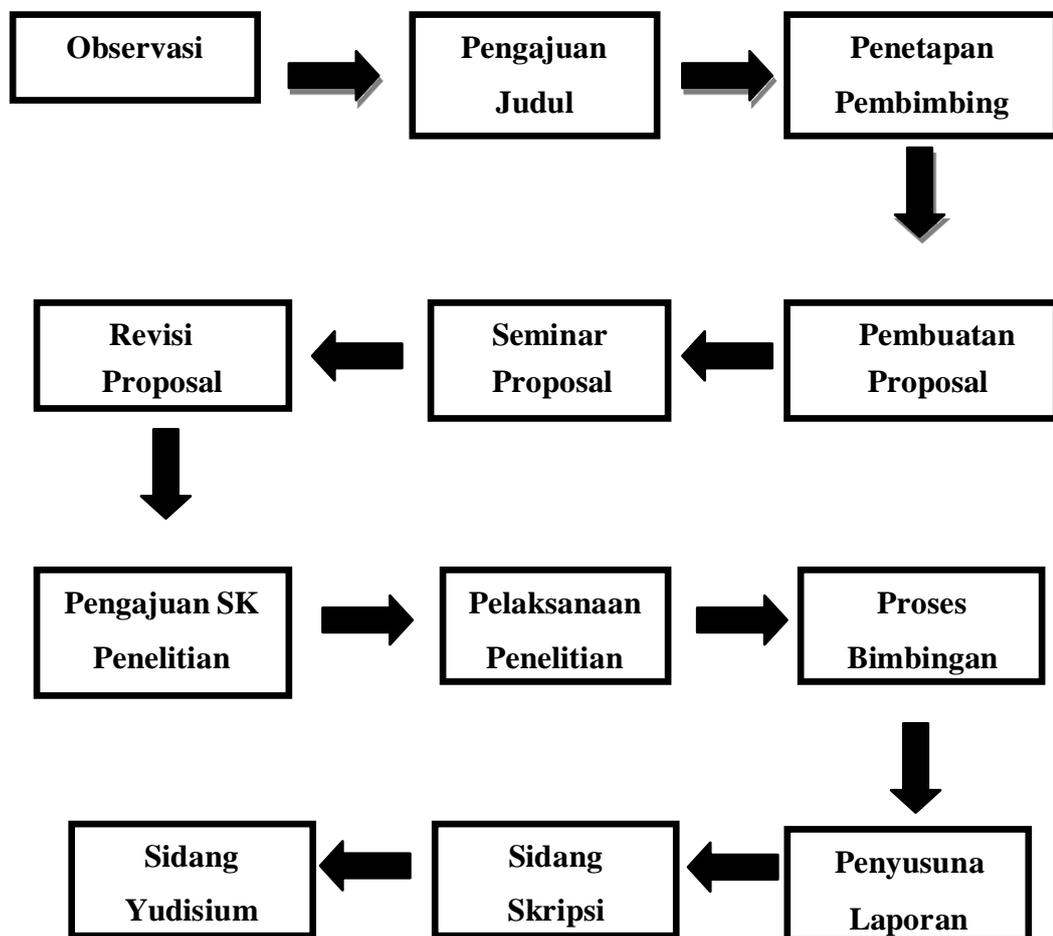
3.7.2 Deskripsi Data

Deskripsi dalam penelitian ini berisi uraian objektif mengenai segala hal tentang **Tari Tebu Kelaras di Sanggar Seni Ketakung Mirah Desa Kulur Ilir Kabupaten Bangka Tengah (Sebuah Studi Etnokoreologi Tari)**. Pendeskripsian ini menyangkut apa yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang ada dan sesuai.

3.7.3 Pengambilan Kesimpulan

Hasil reduksi data kemudian diolah dan diambil dari kesimpulannya sehingga akan muncul data inti atau penting pada penelitian. Pengambilan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai oleh data.

3.8 Alir Penelitian



Renaldi Sanubari, 2021

*TARI TEBU KELARAS DI SANGGAR SENI KETAKUNG MIRAH DI DESA KULUR ILIR
KABUPATEN BANGKA TENGAH (SEBUAH STUDI ETNOKOREOLOGI TARI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu